

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa secara inter disipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat merupakan mata kuliah wajib, dengan menerjunkan Mahasiswa langsung ke masyarakat untuk membantu bagaimana cara mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi Desa.

Pengembangan kompetensi dalam diri Mahasiswa tersebut diharapkan mampu mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun Pemerintah setempat sehingga terciptanya empati dalam diri Mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat Desa sasaran.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat bagi Mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran Mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan sosial kemasyarakatan. Dalam kaitannya dengan penelitian, Mahasiswa diajak untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang terjadi di masyarakat, menelaah potensi-potensi dan kelemahan masyarakat serta mencari solusi untuk masalah itu.

Pelaksanaan kegiatan PKPM kali ini dilakukan di Desa Penengahan Kecamatan Way Khilau, kabupaten Pesawaran , Provinsi Lampung, dalam kurun waktu 30 hari. Didalam lingkungan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yakni di

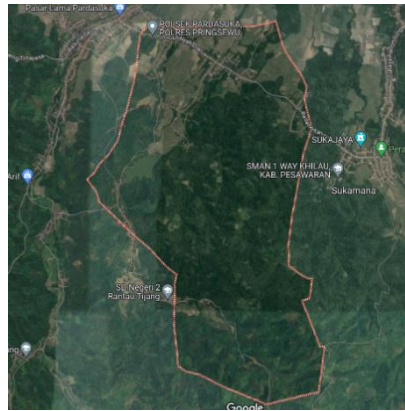
Desa Penengahan. Desa Penengahan memiliki beberapa usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan terdapat banyak potensi yang bisa dikembangkan, terutama di UMKM yang saya ambil yaitu kerajinan Sanggar Tapis Aisha yang dimiliki oleh ibu Evi Aprilia dan bapak Siarrudin. UMKM Sanggar Tapis Aisha ini adalah usaha turun temurun yang sudah berdiri dari tahun 1980. UMKM Sanggar Tapis Aisha merupakan bentuk olahan kerajinan adat Lampung berupa kain seperti Tapis dan belah ketupat. Saya mengembangkan usaha kerajinan ibu Evi dan bapak Siarudin dengan cara mengimplementasikan pengetahuan dalam bidang ilmu ekonomi dan teknologi terhadap UMKM, dikarenakan UMKM milik ibu Evi dan bapak Siarudin tersebut masih dilakukan secara manual dan sederhana baik proses produksi maupun pemasarannya serta belum berkembangnya media informasi, proses pencatatan pelaporan keuangan di UMKM miliknya.

Permasalahan yang dimiliki pelaku usaha olahan kerajinan tapis ini yaitu mengenai permasalahan pemasaran, keuangan, segmen pasar dan teknologi dalam media informasi yang dituju serta kurangnya SDM juga menjadi alasan kenapa UMKM Sanggar Tapis Aisha ini masih belum dapat bersaing secara baik dalam pasar yang tersedia.

Oleh sebab itu saya berinovasi untuk membantu UMKM Sanggar Tapis Aisha untuk membuat Logo Kemasan sebagai identitas UMKM Sanggar Tapis Aisha agar lebih dikenali oleh khalayak banyak dan sebagai salah satu bentuk strategi pemasaran agar terlihat lebih menarik di mata pelanggan. Selain itu saya juga membantu dalam pelatihan membuat Buku Kas Sederhana untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan yang lebih praktis dan terperinci. Berdasarkan Uraian diatas saya mengangkat judul PKPM **“PENGEMBANGAN UMKM MELALUI INOVASI DESIGN LOGO KEMASAN DAN BUKU KAS SEDERHANA PADA UMKM SANGGAR TAPIS AISHA, DESA PENENGAHAN, KEC. WAY KHILAU, KAB. PESAWARAN”**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

A. Profil Desa



Gambar 1.1 Denah Lokasi Desa Penengahan

Desa Penengahan merupakan salah satu dari 10 Desa di wilayah Kecamatan Way Khilau, yang terletak kurang dari 3 Km kearah barat kota Kecamatan.

- Sebelah Timur berbatasan dengan wilayah pemerintahan Desa Sukajaya
- Sebelah Selatan berbatasan dengan wilayah pemerintahan Desa Rantau Tijing
- Sebelah Barat berbatasan dengan wilayah pemerintahan Desa Pardasuka Timur
- Sebelah Utara berbatasan dengan wilayah pemerintahan Desa Mada Jaya

Desa Penengahan mempunyai luas wilayah +- 12,4 Km . Sebagian besar wilayah Desa Penengahan terdiri dari Pegunungan dan Persawahan dengan ketinggian rata-rata 300-400 meter di atas permukaan laut..

Dalam Perkembangannya Desa Penengahan pada waktu itu dipimpin oleh Bapak Abu Bakar dari tahun 1965 sampai dengan tahun 1970, kemudian Bapak Safei Syam dari tahun 1970 sampai dengan 1980, kemudian dipimpin oleh Bapak Zahrudin dari tahun 1980 sampai dengan 1982, kemudian dipimpin oleh Bapak Safei Syam Kembali dari tahun 1982 sampai dengan 1989, kemudian di pimpin oleh Bapak Ummarudin dari tahun 1989 sampai dengan tahun 1998, kemudian di pimpin oleh Bapak Azwar dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2012, kemudian di pimpin oleh Bapak Andi Rahman dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2019 dan kemudian selanjutnya dipimpin oleh Bapak Munipian dari tahun 2019

sampai dengan sekarang.

Desa Penengahan terdiri atas tujuh (7) Dusun. Berikut daftar nama Dusun dan jumlah RT-nya.

Tabel 1.1.1 Daftar nama Dusun, nama RW, dan Jumlah RT di Desa Penengahan

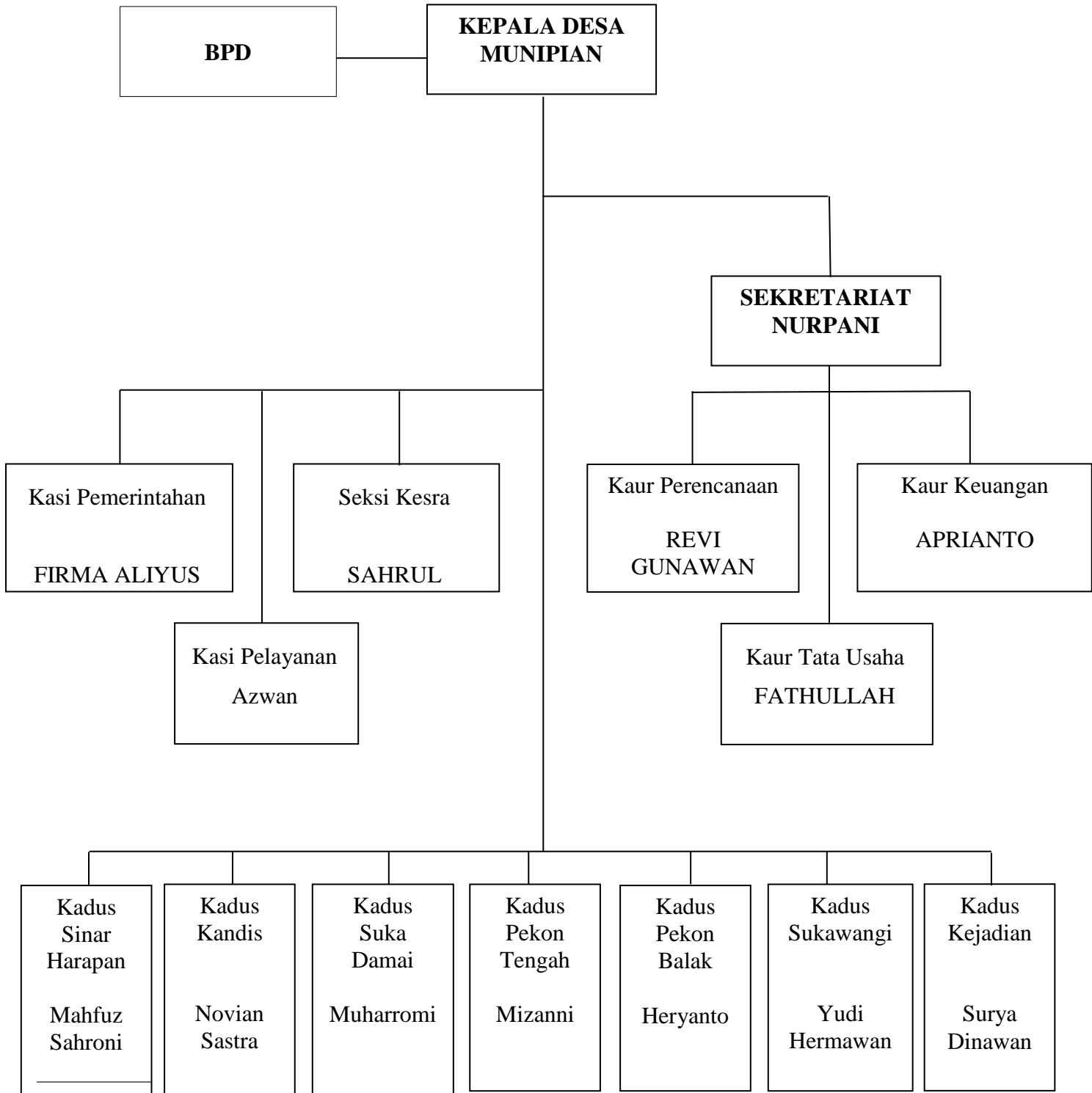
Nama Dusun	Jumlah RT
Sinar Harapan	3
Kandis	4
Suka Damai	2
Pekon Tengah	3
Pekon Balak	4
Suka Wangi	3
Kejadian/Kampung Baru	3
Jumlah	21

Penduduk Desa penengahan kurang lebih berjumlah 4580 Jiwa. Sebagian besar penduduk Desa Penengahan bermata pencaharian sebagai petani dan menjadi buruh/karyawan. Serta ada beberapa UMKM di Desa Penengahan.

Iklim Desa Penengahan sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa penengahan Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran, curah hujan rata-rata 2000-3000 mdl, jumlah hujan rata-rata 6 bulan/tahun dan suhu rata-rata 30-32°C.

1.1.1.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Penengahan

GAMBAR 1.1.1.1
STRUKTUR ORGANISASI
PEMERINTAHAN DESA PENENGAHAN



1.1.2 Profil BUMDES

Di Desa Penengahan tidak terdapat BUMDES

1.1.3 Profil UMKM

Nama Pemilik : Ibu Evi Aprilia dan Bapak Siaruddin

Nama Usaha : Sanggar Tapis Aisha

Alamat Usaha : Desa Penengahan, Kecamatan Way Khilau , Kabupaten Pesawaran

Jenis Usaha : Mandiri

Jenis Produk : Kerajinan Tapis

Skala Usaha : Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Tahun Berdiri : 1980

Tenaga Kerja : 2 Orang

No. Telp/hp : 081278106510

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada kegiatan PKPM ini sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan penjualan produk Kerajinan Tapis dan Belah Ketupat UMKM Sanggar Tapis Aisha?
2. Bagaimana cara melakukan inovasi pada produk Kerajinan Tapis dan Belah Ketupat UMKM Sanggar Tapis Aisha?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

1. Memberikan ilmu Pengetahuan dalam bidang ekonomi dan teknologi dalam upaya meningkatkan penjualan melalui strategi pemasaran digital pada UMKM Sanggar Tapis Aisha.
2. Melakukan inovasi untuk menarik pelanggan pada UMKM UMKM Sanggar Tapis Aisha.
3. Memberikan Media Informasi dalam bentuk Desain logo, stiker dan banner, serta mengadakan sosialisasi mengenai legalitas usaha, digital marketing serta Pembukuan Uang Kas yang belum diterapkan dalam UMKM Sanggar Tapis Aisha.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

1. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

- IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
- Sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat di Desa Suban yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
- PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi Mahasiswa

antara lain sebagai berikut :

- Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggungjawab dan kepemimpinan.

- Menambah wawasan dan pengalaman Mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- Melatih pola pikir Mahasiswa dalam pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
- Kegiatan ini juga memotivasi untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

3. Manfaat Bagi Masyarakat

Selain bermanfaat bagi institusi dan Mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan PKPM ini juga memberikan beberapa manfaat bagi warga Desa Penengahan.

Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

- Pelaksanaan PKPM ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Penengahan.
- Inovasi yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan perekonomian masyarakat.
- Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi dan manajemen bisnis.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

- a. Seluruh Aparat Desa Penengahan, Kecamatan Way Khilau
- b. UMKM Sanggar Tapis Aisha
- c. Siswa-Siswi SDN 04 Way Khilau dan MA Hayatul Muttaqin
- d. Warga Desa Penengahan, Kecamatan Way Khilau, Kabupaten Pesawaran.